

KORELASI KONSEP AURAT DAN KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN SURAH An-Nur 31

*Correlation of the Concept of Aurat and Health in the Perspective of the
Qur'an Surah An-Nur: 31*

Suhartini

STIU Darul Hikmah Kota Bekasi
Email: tienashari15@gmail.com

Windy Widyawati

STIU Darul Hikmah Kota Bekasi
Email: windywidyawatii@gmail.com

Abstrak

Allah memerintahkan kaum muslimah menutup auratnya kecuali wajah dan telapak tangan. Perintah ini untuk melindungi kaum wanita dan masyarakat. Namun masih banyak kaum muslimah yang membuka auratnya atau tidak menutupnya dengan sempurna sehingga menimbulkan beberapa permasalahan baik dibidang kesehatan maupun sosial kemasyarakatan.. Penelitian ini untuk menyampaikan hikmah dari sisi kesehatan berdasarkan al-Qur'an Surah al-Nur ayat 31 yang hanya memperbolehkan bagi wanita menampakkan wajah dan kedua telapak tangannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini menjelaskan bahwa kewajiban menutup aurat tidak sekedar untuk menjaga keimanan dan ketakwaan bagi wanita, tetapi juga menyimpan manfaat kesehatan. Setidaknya ada tiga hal kesehatan yang bisa didapatkan yaitu kesehatan fisik, mental dan sosial. Dengan menutup aurat, akan didapat kesehatan secara fisik, yaitu tubuh wanita akan terhindar dari debu, bakteri dan kotoran sehingga tubuh dan kulit terhindar dari berbagai macam penyakit. Dan kesehatan mental dan sosial yang didapat adalah seorang muslimah yang mempunyai mental yang sehat akan dengan ikhlas mematuhi perintah Allah. Dan secara sosial akan membawa kehidupan masyarakat yang harmonis.

Kata Kunci: *aurat, kesehatan, wanita, tafsir ayat*

Abstract

Allah commands Muslim women to cover their aurat except for the face and palms of their hands. This command is to protect women and society. However, there are still many Muslim women who do not cover their aurat properly, leading to various problems in both health and social aspects. This study aims to convey the wisdom from a health perspective based on the Quran, Surah al-Nur verse 31, which allows women to reveal their faces and palms. The method used in this study is qualitative research with a literature review approach. This research explains that the obligation to cover the aurat is not only to maintain faith and piety for women but also has health benefits. There are at least three health benefits that can be obtained, namely physical, mental, and social health. By covering the aurat, women can achieve physical health by protecting their bodies from dust, bacteria, and dirt, thus avoiding various diseases. The mental and social health benefits obtained are that a Muslim woman with a healthy mindset will willingly obey Allah's commandments. Socially, this will contribute to a harmonious community life.

Keywords : *'awrah, health, woman, interpretation of the verses*

PENDAHULUAN

Allah menetapkan sejumlah aturan berpakaian bagi kaum muslimah. Salah satu aturannya terdapat di dalam al-Qur'an Surah al-Nur : 31. Mengenai ayat ini, sebagian besar ulama berpendapat bahwa aurat wanita ketika berhadapan dengan laki-laki yang bukan mahram adalah seluruh tubuh kecuali wajah dan kedua tangannya sampai pergelangan. Perintah ini bermanfaat untuk melindungi tubuh muslimah dari sengatan langsung sinar matahari karena struktur kulit wanita lebih tipis dibanding laki-laki. Dan menjelang siang vitamin D akan berkurang. Pada saat itulah sinar matahari mengeluarkan zat melanin yang akan merusak, mengurangi keindahan dan kelenturan kulit.¹ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pusat Penelitian Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Kemenkes, kanker kulit menempati urutan ketiga setelah kanker serviks dan payudara. Menurut dokter spesialis kulit dan kelamin Lili Legiawati, kanker kulit merupakan kanker yang berkaitan erat dengan paparan sinar ultraviolet.²

Kanker kulit menyebar ke bagian tubuh seorang wanita yang tidak ditutupi. Penyakit kanker kulit yang paling langka dan paling ganas yaitu *melanoma* telah meningkat dan jumlah wanita yang menderita kanker ini semakin banyak. Penyakit ini mempengaruhi seluruh tubuh dalam tingkatan yang berbeda-beda.³

Pakaian yang terbuka, juga mengundang perilaku kurang pantas laki-laki terhadap wanita. Banyak kasus terjadi berupa pelecehan laki-laki terhadap kaum wanita yang terbuka pakaiannya. Mencermati beberapa permasalahan yang berkaitan dengan tidak ditutupinya aurat wanita (muslimah) peneliti tertarik melakukan kajian tentang konsep aurat korelasinya dengan kesehatan ditinjau dari perspektif al-Qur'an Surah al-Nur: 31.

Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian dengan ayat yang sama, yaitu al-Qur'an Surah al-Nur: 31

Penelitian terdahulu yang membahas ayat yang sama yaitu skripsi yang berjudul: *Nilai-nilai Pendidikan dalam Etika Berpakaian Wanita Muslimah (Perspektif al-Qur'an Surah al-Nur: 31)*, yang diteliti oleh Herma Santika.⁴

Skripsi menggunakan dalil yang sama dengan yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu al-Qur'an Surah al-Nur: 31, tetapi sangat berbeda dalam fokus penelitiannya. Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam etika cara berpakaian muslimah. Sedangkan fokus penelitian yang peneliti lakukan dalam skripsi mengungkap hikmah seputar kesehatan dibalik perintah menutup aurat bagi wanita, yaitu seluruh tubuh wanita kecuali wajah dan kedua telapak tangan.

¹ FSLDK Indonesia, *Hijab Love Stories*, (Jakarta: Kawah Media, 2014), hlm.13.

² Pusat Data dan Analisa Tempo, *Sinar Ultraviolet dan Akibat Bagi Kesehatan Kulit*, (Jakarta: Tempo Publishing, 2020), hlm. 67

³ Hasya An Umillah, "Inilah Penyakit Mematikan untuk Wanita yang Tidak Menutup Aurat!", 2020, Sumber: <http://farmasi.unida.gontor.ac.id/2020/02/29/inilah-penyakit-mematikan-untuk-wanita-yang-tidak-menutup-aurat/>, diakses pada 16 Oktober 2022.

⁴ Herma Santika, "*Nilai-nilai Pendidikan dalam Etika Berpakaian Wanita Muslimah dalam Perspektif al-Qur'an Surah Al-Nur: 31*", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universtias Islam Negeri (UIN) Intan, Lampung: 1440 H).

2. Penelitian dengan Tema yang Sama.

Peneliti juga menemukan tema kesehatan dan korelasinya dengan aurat di dalam skripsi yang berjudul: *Profesi Dokter Ahli Kandungan Laki-laki dalam Pandangan Hukum Islam*, oleh Annisa Maghfira.⁵ Annisa Maghfira mengangkat tema kesehatan dan aurat dari sisi hukum Islam. Sedangkan peneliti mengangkat tema aurat dan kesehatan dalam tinjauan tafsir al-Qur'an yaitu QS. al-Nur: 31.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik studi kepustakaan (*library research*). Peneliti mengumpulkan berbagai macam informasi dan literatur yang tersedia di media perpustakaan baik berupa buku, tafsir, jurnal dan sebagainya. Peneliti mengumpulkan beberapa sumber baik sebagai data primer maupun sekunder. Selanjutnya peneliti melakukan penelaahan lalu mendeskripsikan, dan dan terakhir menganalisis.

Sebagai sumber data primer, peneliti merujuk pada kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer. Kitab tafsir klasik yang digunakan sebagai sumber rujukan adalah kitab *Jâmi' al-Bayân 'an Ta'wil Âyi al-Qur'an* atau *Tafsir al-Tabari*⁶, kitab *al-Jâmi' li Ahkâm al-Qur'an* atau *Tafsir al-Qurtubi*⁷, kitab *Tafsir al-Qur'an al-'Adzim* atau *Tafsir Ibnu Katsir*⁸, dan kitab tafsir kontemporer yang dimaksud antara lain; kitab *Fî al-'Aqidah wasy-Syarî'ah wal Manhaj* atau *Tafsir al-Munîr*⁹, Tafsir al-Azhar karya mufasir lokal Buya Hamka¹⁰, kitab Tafsir Jalalain¹¹, Tafsir Jawhari¹², dan berikutnya adalah Tafsir al-Miṣbah karya Qurais̄ Sihab.¹³

Sebagai sumber data sekunder, penelitian ini menggunakan kitab-kitab induk hadis yang termasuk dalam *kutubuttis'ah*¹⁴. Peneliti lebih mengutamakan mengambil hadis dari yang tertinggi derajat keshahihannya dan juga melakukan *takhrij* hadis. Sebagai sumber data pelengkap, dalam mengembangkan pembahasannya, peneliti melakukan telaah berbagai literatur terkait tentang kesehatan. Untuk melengkapi kajian yang meliputi kesehatan fisik

⁵ Annisa Maghira, "*Profesi Dokter Ahli Kandungan Laki-laki dalam Pandangan Hukum Islam*". (Skripsi S1 Program Studi Akhwal Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2016).

⁶ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir al-Tabari, *Jâmi' al-Bayân 'an Ta'wil Âyi al-Qur'an*, terj. Akhmad Affandi (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), Jilid 19.

⁷ Syaikh Imam al-Qurtubi, *Al Jâmi' li Ahkâm al-Qur'an*, terj. Ahmad Rijali Kadir, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), Jilid 12.

⁸ Abul Fida' 'Imaddudin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Bugrawi, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Arif Rahman Hakim, dkk. (Solo: Insan Kamil, 2020), Jilid 6.

⁹ Wahbah al-Zuhaili, *Fî al-'Aqidah wasy-Syarî'ah wal Manhaj*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk., (Jakarta: Gema Insani, 2016), Jilid 9.

¹⁰ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), Jilid 6.

¹¹ Jalaluddin al-Mahalli & Jalaluddin al-Suyuti, *Tafsir Jalalain berikut Asbâbun Nuzûl Ayat* terj. Abi (Medan: Sinar Baru Algesindo), Jilid 2.

¹² Tantawi Jawhari al-Masyr, *Tafsir al-Qur'an al-Karîm – Mulai dari Awal Surah al-Hijr sampai akhir Surah al-Furqan*, (Beirut: Dâr al-Katab al-Ilmiyah, Jilid 11-12).

¹³ M. Qurais̄ Sihab, *Tafsir Al-Miṣbah – Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2005), Jilid 9, Cetakan IV.

¹⁴ Sembilan kitab induk hadis yaitu *Ṣahih Bukhari*, *Ṣahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud*, *Sunan Al-Tirmidzi*, *Sunan Al-Nasai*, *Sunan Ibnu Majah*, *Musnad Imam Ahmad*, *Muwatta' Imam Malik*, dan *Sunan Al-Darimi*.

yang meliputi bagian-bagian tubuh, termasuk kesehatan kulit dan rambut, kesehatan mental dan sosial, peneliti menggunakan buku-buku tibunnabawi, dan buka-buku serta jurnal-jurnal yang berhubungan dengan tema penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Aurat dan batasannya

Aurat secara bahasa mempunyai beberapa makna, berikut ini akan disampaikan makna-makna aurat. Aurat dalam bahasa Arab disebut *al'auratu* (العورة) atau jamaknya *'aur âtun* (عَوْرَات) ¹⁵, berasal dari kata *'awâr* (عوار) yang artinya aib, cela, cacat. Berasal dari kata *'aurun* (عور) yang berarti mata buta sebelah, atau celak. ¹⁶ Secara bahasa juga disebutkan berasal dari kata عار yang kemudian muncul derivasi kata bentukan baru dan makna baru pula. Bentuk *'awira* (menjadikan buta sebelah mata), *'awwara* (menyimpangkan, membelokkan dan memalingkan), *a'wara* (tampak lahir atau auratnya), *al-'awâr* (cela atau aib), *al-'wwar* (yang lemah, penakut), *al-'aura* (kata-kata dan perbuatan buruk, keji dan kotor), sedangkan *al-'aurat* adalah segala perkara yang dirasa malu. ¹⁷

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa aurat adalah sesuatu yang wajib ditutup baik didalam salat maupun diluar salat karena tidak boleh dilihat oleh pandangan-pandangan orang yang tidak berhak melihatnya, dan bagian yang harus ditutupi ketika salat.

Mengenai batasan aurat, jumhur ulama fikih (*fukaha*) yaitu dari mazhab Maliki, Syafi'i dan Hambali berpendapat bahwa aurat wanita adalah seluruh tubuhnya kecuali wajah dan telapak tangan. ¹⁸ Sedangkan mazhab Hanafi menambahkan pengecualian, bahwa telapak kaki bukanlah bagian dari aurat

Pengertian Kesehatan dan Cakupannya

Kesehatan berasal dari kata dasar sehat, yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya adalah dalam keadaan baik sekujur badan serta bagian-bagiannya, bebas dari sakit atau penyakit, dalam keadaan waras, mendatangkan kebaikan pada badan, sembuh dari sakit, baik dalam keadaan biasa atau normal pikirannya. Sedangkan kesehatan diartikan sebagai keadaan (hal) sehat, kebaikan keadaan (badan dan sebagainya). ¹⁹

¹⁵ A.W. Munawwir & Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm. 68.

¹⁶ Syarif Al Kamil, *Kamus Al Kamil Arab – Indonesia*, Kiswaton Publishing, hlm. 332.

¹⁷ A.W. Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 984-985.

¹⁸ Yusuf al-Qaradhawi, *Hadyul Islam Fatawi Mu'asirah*, (Beirut: Darul Ma'rifat, 1988), Jilid 2 Cet. IV, *Fatwa-Fatwa Kontemporer* terj. As'ad Yasin, (Jakarta: Gema Insani, 1995), Jilid 2 Cet. 1, hlm. 433-435.

¹⁹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2020), Edisi XIII, hlm. 464.

Definisi sehat yang tercantum di dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Di dalam Undang-Undang ini juga disebutkan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.²⁰

Pengertian sehat menurut Undang-Undang ini hampir sama dengan pengertian sehat menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), yaitu sehat adalah suatu keadaan yang sejahtera yang meliputi aspek fisik, mental, dan sosial, dan tidak hanya terbebasnya seseorang dari penyakit ataupun kelemahan. Definisi WHO ini menjadi landasan keyakinan bahwa upaya setiap individu untuk mendapatkan kesehatan adalah hak asasi sebagai manusia. Kesehatan bagi semua orang menjadi dasar tercapainya perdamaian dan keamanan dan hal ini bergantung pada kerjasama penuh setiap individu dan negara.²¹

Kesehatan berdasarkan uraian di atas mempunyai makna kondisi tubuh seseorang dalam keadaan sehat secara sempurna baik secara fisik, mental maupun sosial, dan kondisi seseorang terbebas dari penyakit dan kecacatan.

KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN SURAH AL-NUR: 31

Pengantar Surah Al-Nur

Al-Nur yang berarti 'cahaya' diambil dari kata al-Nur, yang disebut sebanyak tujuh kali, yakni empat kali di ayat 35, dan tiga kali di ayat 40. Surah al-Nur mengandung beberapa hukum yang berhubungan dengan rumah tangga yang berkaitan dengan menjaga kesucian dan kehormatan diri serta tentang perintah menutup aurat. Kandungan lain dalam surah ini juga berisi tentang adab, etika dan nilai dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat. Adab dan etika yang disebutkan dalam surah ini antara lain meminta ijin ketika hendak masuk rumah atau kamar, menahan pandangan, menjaga kemaluan, larangan wanita memperlihatkan perhiasannya kepada selain mahram, dan menjaga kesucian diri bagi yang belum mampu untuk menikah. Semua adab dan etika ini untuk menjaga syariah Allah *Subhanahu wa ta'ala* demi kehidupan yang baik bagi keluarga muslim, termasuk anak-anak muda. Surah al-Nur ini memberikan gambaran nuansa kenyamanan, ketenangan dan tenteram. Setiap mukmin yang menjalankan isi surah ini akan merasa nyaman dalam kondisi kesucian diri, dan merasa muak dan jijik terhadap hal-hal negatif yang bertentangan dengan hukum-hukum Allah.²²

Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Nur: 31

Yang melatarbelakangi turunnya Surah al-Nur ayat 31 dikisahkan sebagai berikut, Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Muqatil bahwa mereka mendapatkan kabar bahwa

²⁰ Ketetapan Presiden RI, Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1.

²¹ WHO, <https://www.who.int/about/governance/constitution> yang diakses pada 02 Agustus 2022.

²² Ibid, hlm. 400.

Jarir bin Abdillah menceritakan bahwa Asma binti Martsad ketika itu sedang berada di kebun kurmanya, tiba-tiba ada beberapa wanita masuk kebun tanpa mengenakan busana, sehingga terlihat perhiasan (yakni gelang) di kaki mereka, juga terlihat dada dan rambut mereka. Kemudian Asma berkata, “Alangkah buruknya hal ini!” Maka Allah menurunkan ayat mengenai hal itu, “*Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), ...*”

Ibnu Jarir meriwayatkan dari seseorang yang berasal dari Hadramaut bahwa seorang wanita memasang dua gelang perak dan mengenakan batu kumala, lalu ia lewat di depan sekelompok orang dan ia menghentakkan kakinya sehingga gelang kakinya membentur batu kumala dan mengeluarkan suara. Maka Allah kemudian menurunkan ayat, “*Dan janganlah mereka menghentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan.*”²³

Imam Ibnu Katsir, mengatakan dalam kitab tafsirnya bahwa ayat ini merupakan perintah dari Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang ditujukan bagi wanita-wanita mukmin, sebab bila hal ini tidak dilarang salah satunya bisa menyebabkan kecemburuan dari suami-suami mereka. Alasan lain agar wanita menahan pandangan disampaikan oleh imam al-Qurtubi, ia mengatakan sebab pandangan adalah pemimpin bagi hati, sebagaimana demam adalah pemimpin bagi kematian.

Peringatan kepada perempuan, selain menjaga penglihatan mata dan memelihara kemaluan, adalah janganlah mempertontonkan perhiasan mereka kecuali yang nyata saja. “*Dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka ...*”²⁴ imam al-Tabari membagi perhiasan menjadi dua; yaitu yang tidak tampak seperti gelang kaki, gelang, kalung, dan bandul, dan perhiasan yang nampak yaitu wajah dan telapak tangan, termasuk celak, mata, cincin, gelang, dan juga baju.²⁵ Perempuan yang beriman akan membawa ujung selendangnya ke dadanya supaya jangan terbuka, karena dapat menimbulkan minat laki-laki dan menyebabkan kehilangan kendali mereka atas diri mereka.²⁶

Pandangan mata ini berkaitan dengan syahwat kemaluan. Oleh sebab itu Allah memerintahkan kaum wanita menjaga kemaluannya. Imam al-Qurtubi mengatakan maksud menjaga kemaluan adalah menjaga dari perbuatan zina, dan jangan sampai seorang pun melihatnya.”

Tantawi Jawhari al-Masyr, dalam kitab tafsirnya *Tafsir al-Qur'an al-Karîm* menyebut alasan dibolehkannya ditampakkannya pakaian, cincin, celak, pewarna di tangan, wajah, dan kaki, karena sangat sulit untuk menutupi hal-hal ini. Hal ini disebabkan seorang wanita tidak menemukan alternatif lain selain melakukan sesuatu dengan tangannya dan kebutuhan untuk membuka penutup wajahnya, terutama dalam hal

²³ Jalaluddin al-Suyuti, *Asbabun Nuzul Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 402-403.

²⁴ Syaikh Imam al-Qurtubi, *Al Jami' li Ahkâm al-Qur'an* atau *Tafsir al-Qurtubi* terj. Muhyiddin Min Rida dan Muhammad Rana Mengala, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), Jilid 12, hlm. 584-585.

²⁵ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Tabari, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ayi al-Qur'an* atau *Tafsir al-Tabari* terj. Ahsan Askan, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), Jilid 19, hlm. 101-105.

²⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), Jilid 6, hlm. 292-293.

kesaksian, pengobatan, perdagangan, dan sejenisnya. Dan semua untuk menghindari lelaki terggoda, dan jika dia takut, dia menurunkan pandangannya, dan biarkan mereka mengulurkan kerudung mereka sampai ke dada mereka sehingga menutupi mereka dan tidak memperlihatkan perhiasan mereka.²⁷

Ibnu Abbas berpendapat tentang ayat, *إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا* bahwa tafsiran dari kecuali yang tampak darinya adalah wajah dan kedua telapak tangan, dan ini merupakan pendapat yang paling terkenal dan pendapat jumhur ulama. Adapun imam Jalaluddin dalam tafsir kitab Jalalain -- *وَلَا يُبْدِينَ* -- (dan janganlah mereka menampakkan) memperlihatkan -- *زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا* (perhiasannya, kecuali yang biasa tampak darinya) menguatkan pendapat yang mengharamkan secara mutlak, wajah dan telapak tangan karena menjadi sebab sumber terjadinya fitnah.²⁸

Berbeda dengan pemaparan tafsir sebelumnya, tafsir al-Misbah, Qurias S̄ihab tidak memandang wajib menutup kepala dengan kain kerudung dengan alasan al-Qur'an tidak menyebut batas aurat.²⁹ Namun pendapat Qurias S̄ihab ini terbantahkan dengan teks-teks hadits dan juga firman Allah, *وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ*, "Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya." Yaitu penutup kepala yang bisa menutupi dada-dada wanita untuk menghalangi apa yang ada di balik dadanya. Hal ini untuk menyelisih kebiasaan wanita jahiliyah, karena mereka tidak pernah melakukan hal seperti itu, akan tetapi mereka selalu berjalan di hadapan lelaki dengan memperlihatkan dadanya tanpa ada penghalang sekali pun, dan bahkan mereka memperlihatkan lehernya dan ujung rambutnya juga anting di telinganya, maka Allah *Subhanahu wa ta'ala* memerintahkan kepada wanita-wanita mukminat untuk menutupinya. *Khumur* jamak dari *khimar* yang berarti penutup kepala yang oleh orang Arab dikenal dengan nama *maqani*.³⁰

Mencermati pendapat para mufasir di atas, dapat disimpulkan bahwa al-Nur ayat 31 mengandung sejumlah aturan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Sejumlah aturan tersebut adalah dengan memerintahkan kaum wanita menjaga pandangannya, menjaga kemaluannya, menutupkan perhiasan yang tidak boleh ditampakkan menggunakan kain kerudung di kepalanya hingga menutup dadanya sebagai upaya preventif agar tidak menyebabkan fitnah dan kerusakan.

Korelasi Kesehatan dengan Perinah Menutup Aurat bagi Muslimah

1. Kesehatan Secara Fisik

Di dalam penelitian ini ada tiga hal kesehatan fisik yang dijelaskan yaitu kesehatan kulit, kesehatan kepala dan rambut, dan dari segi pemeriksaan kesehatan yang masing-masing akan diuraikan di bawah.

²⁷ Tantawi Jawhari al-Masyr, *Tafsir al-Qur'an al-Karim – Mulai dari Awal Surah al-Hijr sampai akhir Surah al-Furqan*, (Beirut: Dar al-Katab al-Ilmiyah, 1425 H / 2004), Jilid 6, hlm. 13

²⁸ Imam Jalaluddin al-Mahalli & Imam al-Suyuti, *Tafsir Jalalain*, Sinar Baru Algesindo, Jilid 2, hlm. 238-239.

²⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah – Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati), Vol. 9, Cet. VII, hlm. 330

³⁰ Abul Fida' 'Imaduddin Isma'il bin Umar bin Katsir al-Qurasyi al-Buṣrawai (Ibnu Katsir), *Tafsir al-Qura'an al-'Adzim* atau *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Arif Rahman Hakim, Syahirul Alim al-Adib, Muhammad Zaini, dkk., (Solo: Insan Kamil, 2020), Jilid 7, hlm. 377.

1) Kesehatan Kulit

Struktur kulit laki-laki dan wanita sebenarnya sama, tetapi berbeda secara fisiologinya (fungsi dan ciri-ciri tubuh). Dari sisi ketebalan, kulit laki-laki lebih tebal dibandingkan dengan wanita, sehingga lebih banyak menyimpan zat elastin, kolagen serta cenderung lebih banyak mengandung kelenjar minyak. Hal ini menyebabkan kulit laki-laki lebih mampu menjaga kelembaban, membuat kulit tidak cepat keriput dan lebih mampu melindungi kulit di bagian bawahnya dibanding kulit wanita.³¹

Menutup aurat membuat kulit terlindungi dari penyakit kanker dan proses penuaan. Dr. Dewi Inong, Sp.,KK. mengatakan hasil riset para dokter kulit di Australia bahwa pakaian yang menutup seluruh tubuh, kecuali wajah dan telapak tangan, dapat mencegah paparan radiasi sinar ultra violet C, penyebab kanker kulit.³² Sinar matahari banyak mengandung manfaat seperti mengaktifkan provitamin D di bawah kulit menjadi vitamin D yang sangat baik untuk membantu metabolisme kalsium yang dibutuhkan manusia bagi kesehatan tulang dan gigi.³³ Namun, di sisi lain, paparan sinar matahari yang berlebih bisa membahayakan kesehatan kulit dan menyebabkan beberapa penyakit. Macam-macam penyakit yang akibat terpapar sinar matahari dalam jangka waktu lama antara lain *sunburn* (terbakarnya kulit karena cahaya matahari), *solar keratosis* (peradangan kulit luar karena matahari), *solar urticaria* (kulit gatal-gatal karena matahari), *photosensitivity* (kulit sensitif terhadap matahari), kanker kulit, *squamous cell carcinoma* (kanker sel gepeng/sel squama).

Kulit bisa terbakar bila terpapar sinar matahari secara langsung. Orang yang mempunyai sediaan *melanin* (pigmen kulit) di dalam kulitnya yang cukup saja bisa rusak, apalagi orang berkulit putih yang pigmen kulitnya lebih sedikit. Kerusakan kulit yang dialami bisa berupa timbulnya flek hitam, kerutan, kusam dan sebagainya.³⁴

Melindungi tubuh dari radiasi *ultraviolet* dengan menggunakan pakaian yang menutup seluruh tubuh lebih baik dari pemakaian tabir surya (*sunscreen*). Hal ini disebabkan karena tabir surya atau *sun block* memiliki beberapa kekurangan antara lain karena menggunakan bahan kimia yang sering memiliki efek samping seperti mudah menimbulkan jerawat, atau alergi berupa gatal dan kulit kemerahan. Selain itu, tabir surya juga mudah terkikis atau terhapus oleh air. Setiap terkena air maka harus dioleskan kembali. Padahal tabir surya memerlukan waktu sekitar setengah jam untuk dapat aktif melindungi kulit. Bagi seorang muslimah tentu hal ini akan merepotkan karena akan terhapus setiap kali berwudhu ataupun berkeringat karena aktivitas.³⁵

Fakta lain menunjukkan bahwa wanita memiliki kelenjar keringat lebih sedikit dibanding pria. Padahal kelenjar tersebut berfungsi menghasilkan minyak yang dapat membuat kulit tetap lembut. Selain itu, tulang rahang wanita juga menciut cepat saat memasuki usia lanjut, sehingga bagian untuk menopang kulit berkurang dan kulit menjadi berkerut atau mengendur. Inilah penyebab wanita lebih cepat terlihat tua daripada pria.³⁶

³¹ Ratya Poeradisastra, *Perawatan Wajah Tubuh Pria*, (Jakarta Gramedia 2004) hlm 26

³² Ahmad Zainal Abidin, *Kenali Bahasa Wajah Jodohmu*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 52.

³³ Maya Shafira, *Fisika Optik Umum dan Mata*, (Bandung: Media Sains Indoensia, 2021), hlm.17.

³⁴ Maghfirah n, *99 Fenomena Manakjubkan dalam al-Qur'an*, (Bandung: Mizania Pustaka, 2015), hlm. 26-27

³⁵ Anton A.R., *The Miracle of Jilbab – Hikmah Cantik & Sehat Secara Ilmiah Dibalik Syariah Jilbab*, Sharaha Digital Publishing, hlm. 58.

³⁶ Mayang Sari, *500 Fakta Paling WOW Di Dunia*, (Jakarta: Cmedia, 2011), hlm. 89.

Perintah menutup aurat kepada wanita bukan kepada laki-laki adalah karena kulit wanita lebih tipis serta pigmennya lebih sedikit dibanding kulit laki-laki. Bagian tubuh yang diperbolehkan terlihat hanyalah wajah dan kedua telapak tangan karena untuk dapat menyerap sinar matahari yang bermanfaat untuk kesehatan cukup dari bagian wajah dan kedua telapak tangan.³⁷ Salah satu hikmah perintah menutup aurat adalah melindungi tubuh dan kulit terhindar dari berbagai macam penyakit.

2) Kesehatan Rambut

Rambut memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai pelindung kulit dan tulang kepada dari benturan, menyaring dan menjaga keringat agar tidak bercucuan membasahi tubuh, menjadikan kulit kepada tidak langsung terkena paparan sinar matahari, dan melindungi cuaca dari yang terlalu panas atau terlalu dingin.³⁸ Kerusakan rambut tidak hanya karena pemakaian zat-zat kimia, tetapi polusi dan paparan sinar matahari bisa mengakibatkan rambut cepat rusak, bercabang dan kusam. Menurut penelitian, pada kulit kepala yang sehat, sehelai rambut bisa tahan tumbuh dalam tiga sampai lima tahun. Sedangkan proses regenerasi pertumbuhan rambut rata-rata akan terjadi hingga dua puluh kali. Jilbab bagi wanita merupakan cara yang efektif menjaga kesehatan rambut agar tidak cepat rusak dan kulit kepala tetap segar. Selain juga dengan mencuci rambut (keramas) sedikitnya dua hari sekali.³⁹

Catatan-catatan medis Cina dan Muslim menyatakan bahwa dengan menutup aurat termasuk melindungi kepala sangat penting dari segi kesehatan. Dari hasil tes medis menunjukkan bahwa 40-60% panas tubuh hilang melalui kepala selama musim dingin, sehingga orang-orang yang memakai tutup kepala (jilbab) terlindungi sekitar lima puluh persen lebih banyak daripada mereka yang tidak berjilbab. Menurut *Hua Di Nei Jing* (Keunggulan Kaisar dalam Pengobatan Penyakit Dalam), menyebutkan bahwa angin menyebabkan perubahan mendadak dalam tubuh serta gerakan-gerakan lain yang berpotensi mengganggu keseimbangan tubuh, sehingga menimbulkan kondisi buruk pada kesehatan.⁴⁰

Di dalam al-Qur'an Surah al-Nur: 31, wanita diperintahkan untuk menutup kain kerudung sampai ke dada untuk menghalangi apa yang ada di balik dadanya. Pada pembahasan sebelumnya di halaman 42 dalam penelitian ini tentang pendapat mufasir, Imam Ibnu Katsir di dalam tafsirnya, bahwa Allah memerintahkan wanita mukminat untuk menutupi dada, leher, rambut dan juga anting di telinganya, artinya menutupi kepalanya. Hal ini mengandung hikmah kesehatan bagi wanita untuk menjaga kesehatan fisik yaitu rambut dan kepalanya.

3) Pemeriksaan Kesehatan

Raut wajah bisa mengekspresikan kondisi seseorang, apakah dalam keadaan sedih, senang, gembira atau sedang mengalami stress. Seorang dokter bisa medeketeksi kesehatan

³⁷ Muhammad As'adi, *Resep-resep Cespleng Pemancar Inner Beauty Muslimah*, (Yogyakarta: Sabil, 2021), hlm. 40.

³⁸ Emma S. Wirakusumah, *Cantik dan Awet Muda Dengan Buah, Sayur, dan Herbal*, (Jakarta: Swadaya, 2007), hlm. 13

³⁹ Abdillah F Hasan, *101 Rahasia Wanita (Muslimah)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 12

⁴⁰ Irwan K, *Manisnya Kopi Asin – Menata Diri untuk Sukses Bahagia*, (Bandung, Penerbit Marja, 2018), hlm. 33.

pasien dengan menjalani pemeriksaan fisik dasar, seperti dengan melakukan cek mata. Orang yang sehat memiliki warna mata putih yang cerah dan mata tidak terlihat lelah. Lingkaran hitam di sekitar mata disertai dengan warna kulit yang pucat mengindikasikan kondisi pasien yang sedang tidak sehat. Selain itu warna mata yang menguning bisa menjadi tanda penyakit kuning atau *jaundice* yang diakibatkan oleh penyakit hati. Sementara mata yang membengkak bisa mengindikasikan adanya reaksi alergi, penyakit ginjal, atau penyakit tiroid.⁴¹

Organ kuku yang menjadi bagian telapak tangan pun ternyata dapat menunjukkan banyak hal tentang kesehatan kita, mulai dari penyakit paru-paru hingga alergi. Salah satu contoh deteksi adalah kuku yang rapuh, indikasi masalah umum yang ditandai dengan kuku lemah dan tipis. Ini sering kali menunjukkan tubuh mengalami kekurangan vitamin. Kuku rapuh juga sering dikaitkan dengan tiroid atau infeksi kuku jamur.⁴²

Demikian juga dengan kedua telapak tangan, bisa menggambarkan kondisi serta kelainan-kelainan yang terdapat pada organ tubuh lainnya. Ahli medis dan herbalis melalui analisa telapan tangan atau yang disingkat dengan ATT dapat mengetahui berbagai penyakit serta kelainan yang terjadi dalam organ tubuh seseorang.⁴³

Tangan merupakan bagian saraf yang paling ujung dari tubuh manusia. Apa saja yang terjadi pada organ tubuh manusia akan terlihat pada tangan. Bagian-bagian tubuh manusia yang bisa menunjukkan keadaan suatu penyakit antara lain; telapak tangan, punggung tangan, semua jari (mulai dari ibu jari sampai kelingking), ruas-ruas jari dan kuku. Pengamatan pada telapak tangan meliputi perubahan warna dan perubahan fisik seperti jari bengkok ke kiri, ke kanan, ke depan atau runcing. gejalanya antara lain; masalah usus besar (sembelit), masalah angin, masalah stress, masalah jantung, kolesterol, alergi dan paru-paru, keseimbangan hormon, ginjal dan masalah imunitas tubuh.

Seorang wanita diperbolehkan membuka aurat orang lain dan melihatnya, namun memaksa pemilik aurat membuka auratnya di depan orang lain hukumnya tidak diperbolehkan. Kecuali dalam keadaan darurat, seperti adanya tuntutan untuk menjaga undang-undang atau pengobatan.

Kata ‘darurat’ yang menjadi persyaratan diperbolehkannya seorang dokter untuk menyentuh atau melihat bagian tubuh wanita dimaksudkan dalam rangka identifikasi penyakit dan pengobatan. Hal inipun dibatasi dalam kadar yang dibutuhkan saja, dan bila dalam kondisi tidak ada kemungkinan untuk merujuk kepada dokter perempuan, maka dalam hal ini hukumnya diperbolehkan.⁴⁴

⁴¹ Hello Sehat, “Dokter Bisa Langsung Tahu Kondisi Kesehatan Anda Hanya Dengan Melihat 5 Hal” Sumber: <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/periksa-ke-dokter-lewat-5-hal/>, diakses 22 Oktober 2022.

⁴² Yasinta Rahmawati, “Cek Kesehatan Kuku, Waspada Tanda Tertentu!”, Sumber: <https://www.suara.com/health/2020/10/20/180012/cek-kesehatan-kuku-waspada-tanda-penyakit-tertentu>, diakses 23 Oktober 2022.

⁴³ Ramadhan Fitria, dkk., *Panduan Bekam Suah – Mengupas Tuntas Praktik Bekam Ala Rasulullah*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), Cet. 1, hlm. 60-61.

⁴⁴ Imam Ali Khamenei, *Fikih Kedokteran* terj. Suparno, (Jakarta: Nur Al-Huda, 2019), hlm. 66-67.

Perintah menutup aurat bagi wanita dan hanya diperbolehkan menampilkan wajah dan telapak tangan, mempunyai korelasi dalam bidang pemeriksaan kesehatan. Analisa Telapak Tangan menjadi salah satu alternatif yang bisa dilakukan bagi muslimah untuk menghindari pemeriksaan kesehatan dengan membuka aurat. Pemeriksaan atau dignosa awal tentang kondisi kesehatan tubuh bisa dilakukan mandiri dengan mengamati kedua telapak tangan.

2. Kesehatan Secara Mental

Website Kementerian Kesehatan menyebutkan definisi Kesehatan mental yang baik sebagaimana telah disinggung di bagiana teori adalah kondisi ketika batin kita berada dalam keadaan tenang dan tenang, sehingga memungkinkan kita untuk menikmati kehidupan sehari-hari dan menghargai orang lain di sekitar. Seseorang yang bermental sehat dapat menggunakan kemampuan atau potensi dirinya secara maksimal dalam menghadapi tantangan hidup, serta menjalin hubungan positif dengan orang lain. Sebaliknya gangguan mental atau Mental illness (mental disorder), disebut juga dengan gangguan mental atau jiwa, adalah kondisi kesehatan yang memengaruhi pemikiran, perasaan, perilaku, suasana hati, atau kombinasi diantaranya. Kondisi ini dapat terjadi sesekali atau berlangsung dalam waktu yang lama (kronis).

Kondisi kesehatan mental seseorang sangat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang menjaga pandangannya. Seperti yang sudah disampaikan oleh imam al- Qurtubi bahwa pandangan adalah pemimpin bagi hati, sabagaimana demam adalah pemimpin bagi kematian dan memandang sesuatu yang tidak diharamkan menyebabkan hatinya menjadi rusak, sebagaimana kulit menjadi rusak.

Pandangan mempengaruhi hati dan mendorong perilaku. Ketika pandangan liar mempengaruhi perasaan, pemikiran, perilaku dan juga suasana hati hingga dapat menyebabkan perilaku yang menyimpang seperti depresi. Sebaliknya ketika seorang mukmin atau mukminah mampu menahan pandangannya atas keimanannya kepada Allah akan menimbulkan ketenangan hati di bagian.

Laki-laki mengawali rasa tertarik pada wanita secara visual yaitu dengan melihat hal-hal yang bersifat fisik. Pada umumnya laki-laki akan mudah tertarik pada perempuan yang cantik, manis dan seksi. Arah rasa tertarik dari luar (visual pandangan mata) ke dalam (hati).⁴⁵ Ketertarikan visual bisa memunculkan hasrat seksual secara spontan dan dapat menimbulkan tindakan pelecehan seksual.⁴⁶ Pemakaian busana yang tidak menutup aurat sebagaimana tuntunan Allah memberikan kesempatan kepada lawan jenis untuk berbuat kejahatan.

Suatu percobaan yang berhubungan dengan ayat al-Qur'an tentang perintah menjaga aurat bagi wanita pernah dilakukan pada April 2009 oleh seorang peneliti asal Amerika Serikat, Susan Fiske Ph.D. yang mendapatkan gelarnya dari Harvard University (tahun 1978). Susan Fiske yang juga merupakan Professor Psikologi di Princeton University, USA, melakukan penelitian sebagai berikut; Pria-pria dewasa dipasang alat monitir sensor syaraf berupa MRI (*Magnetic Resonance Imaging*) Brain Scan di kepalanya, kemudian dilakukan percobaan dengan menampilkan beberapa wanita dengan pakaian yang berbeda,

⁴⁵ Gunawan, *Cinta Buta Buat Gila*, (Sleman: Kanisius – Anggota IKAPI, 2020), hlm. 41.

⁴⁶ Dedi Positif, *Selimut Ungu*, (Bengkulu: El-Markazi, 2020), hlm. 139.

mulai dari yang berpakaian seksi sampai yang menutup seluruh bagian tubuh (berjilbab). Tampak hasil respon yang berbeda dari eksperimen tersebut. Pada setiap pria yang memandang wanita dengan pakaian seksi, tampilan sensor menunjukkan respon negatif. Sementara pada percobaan pria yang memandang wanita dengan pakaian penuh (berjilbab), tampak reaksi otak tidak menunjukkan respon positif. Dalam eksperimen ini ada dua pria yang tidak merespon apapun, dan ternyata diketahui bahwa dua pria tersebut adalah seorang *gay* (kaum homoseksual).⁴⁷

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bila seorang wanita memakai busana yang minim, ketat atau seksi, akan membuat laki-laki berfikir negatif terhadapnya. Seorang wanita yang mengumbar auratnya sama saja ia tidak bisa menjaga dan menghargai dirinya sendiri. Begitu juga sebaliknya, jika seorang wanita berbusana muslimah, maka laki-laki akan menghormati dan menghargainya. Jadi, baik buruknya fikiran seorang laki-laki terhadap seorang wanita sangat tergantung pada busana yang dikenakannya.⁴⁸

Pandangan yang penuh syahwat kepada wanita yang bukan mahram sangat berbahaya, karena dapat menghilangkan akal sehat, melalaikan kewajiban dan dapat mengakibatkan perilaku menyimpang pada diri umat. Salah satu faktor yang membangkitnya nafsu seksual laki-laki adalah ketika melihat wanita cantik, baik wajah atau anggota tubuh lainnya. Bagian tubuh itulah yang mengandung syahwat. Laki-laki normal pasti akan sangat tertarik pada aurat wanita, terlebih bila di tempat sunyi. Ditambah lagi bila wanita genit dan menanggapi godaan laki-laki, maka akhirnya bisa berakibat pada perbuatan terlarang.⁴⁹

Psikiater terkemuka, Dadang Hawari, mengatakan bahwa agama merupakan petunjuk hidup bagi para pengikutnya. Bagi umat Islam, bila Rukun Islam dan Rukun Iman dijalankan secara benar oleh para pengikutnya dalam menjalani kehidupan berumah tangga dan bermasyarakat, maka akan tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.⁵⁰

Seseorang yang memiliki kesehatan mental yang baik akan berada dalam kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tenteram, juga mampu berserah diri sepenuhnya atas ketetapan Allah *Subhanahu wa ta'alla*.⁵¹ Seorang muslimah yang mempunyai mental yang sehat akan dengan ikhlas mematuhi perintah Allah salah satunya yaitu menutup aurat sesuai syariah.

Individu yang memiliki mental yang sehat akan mampu terus menerus tumbuh, berkembang, dan matang dalam hidupnya, menerima tanggung jawab, menemukan penyesuaian dan berpartisipasi dan dalam lingkungan sosial dan budayanya. Seorang yang mempunyai kesehatan mental baik berarti mempunyai pikiran, perasaan dan tindakan yang sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat.⁵²

⁴⁷ Science Spirituality & Qur'an (Sinopsis Buku Muhammad Taufik), Sumber: <https://www.kompasiana.com/herdiantobing/5518fd98a33311bc13b65922/science-spirituality-qur-an-sinopsis-buku-muhammad-taufik-hidayat>, diakses pada 23 Oktober 2022. Data buku: Muhammad Taufik Hidayat, *Science Spirituality & Qur'an*, (Yogyakarta: Quantum Sinergi Media, 2011).

⁴⁸ Ali Abdullah, *Khotbah-Khotbah Terakhir Rasulullah Sallallahu'alaihi wa sallam*, (Yogyakarta: Bunyan, 2015), hlm. 25.

⁴⁹ Abu Syahida al-Haqq, *Godaan Untuk Tidak Berjilbab*, (Jakarta: Mirqat, 2008), hlm. 37.

⁵⁰ Dadang Hawari, "Agama Sumber Kesehatan Jiwa dan Raga", Sumber: <https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/London.pdf>, diakses pada 15 November 2022.

⁵¹ Qudratullah, Buku Ajar *Psikologi Agama*, (Klaten: Lakeisha, 2019), hlm. 25.

⁵² Andi, Yurni Ulfa & Firman, *Psikologi Pendidikan*, (Makassar: Aksara Timur, 2020), hlm. 156 dan 159.

3. Kesehatan Sosial

Menjaga pandangan dan menutup aurat berimplikasi pada kesehatan sosial. Pandangan liar yang tidak terjaga mengganggu hubungan sosial yang sehat. Apalagi jika hal ini dilakukan oleh wanita mukminah. Tentu tidak nyaman secara sosial jika seorang wanita memandang liar kepada kaum lelaki pun terhadap sesama perempuan. Maka Allah perintahkan kaum mukminah untuk menundukkan pandangannya.

Kaum wanita yang menutup auratnya yang mampu menjaga diri terhindar pula dari pandangan nakal laki-laki. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kesehatan sosialnya. Ia tidak akan diganggu apalagi dilecehkan. Keimanannya dan ketaatannya menjalankan perintah Allah yang terdapat di dalam Surah al-Nur : 31 menyebabkan kaum wanita dihormati dan mencerminkan wanita yang bernilai. Sehingga akan terhindar dari fitnah, pandangan buruk masyarakat, dan menghindari wanita dari gangguan dan pelecehan.

Laki-laki diciptakan oleh Allah dengan tabiat tertarik secara visual terhadap wanita. Secara umum laki-laki lebih tertarik dengan penampakan visual sesuai dengan kriterianya.⁵³ Syariah mengajarkan bagi seorang wanita wajib menutup auratnya secara sempurna, dan bagi para lelaki menundukkan pandangan. Dan bila seorang laki-laki disepanjang kesehariannya beraktivitas di luar rumah, melihat seorang wanita yang memikat hatinya, maka segeralah pulang dan datangi istrinya. Sesungguhnya pada diri istrinya memiliki seluruh hal seperti yang dimiliki oleh wanita yang dilihatnya tersebut.⁵⁴

Rasulullah *Sallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

وَحَدَّثَنِي سَلْمَةُ بْنُ شَيْبِ بْنِ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَعْيَنَ حَدَّثَنَا مَعْقِلٌ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ قَالَ جَابِرٌ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِذَا أَحَدُكُمْ أُعْجِبَتْهُ الْمَرْأَةُ فَوَقَعَتْ فِي قَلْبِهِ فَلْيَعْمِدْ إِلَى امْرَأَتِهِ فَلْيُورِقْهَا فَإِنَّ ذَلِكَ يَزِدُّ مَا فِي نَفْسِهِ⁵⁵

“Dan telah menceritakan kepadaku Salamah bin Syabib telah menceritakan kepada kami al-Hasan bin A'yan telah menceritakan kepada kami Ma'qildari Abu Zubair ia berkata, Jabir berkata; Saya mendengar Nabi Sallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian terpikat oleh wanita lain dan menimbulkan gejolak dalam hatinya, maka segeralah ia menumpahkan hasratnya pada istrinya. Karena yang demikian itu dapat menentramkan gejolak hatinya.”

SIMPULAN

Ulama sepakat bahwa aurat wanita harus ditutup namun mereka berbeda pendapat mengenai batasannya. Jumhur ulama tafsir mengecualikan wajah dan telapak tangan (tidak ada yang berpendapat kepala adalah bagian yang boleh dibuka). Batasan ulama ini memiliki manfaat secara medis, sebagai alternatif diagnosa awal pasien dengan hanya melihat telapak tangan dan wajah. Perintah Allah kepada kaum wanita agar menutup aurat bertujuan untuk membentuk masyarakat muslim yang sehat secara menyeluruh, fisik, mental dan sosial. Saran peneliti kepada wanita muslimah agar menutup aurat karena iman kepada Allah.

⁵³ Abdillah F. Hasan, *195 Pesan Cinta Rasulullah untuk Wanita*, (Jakarta: Noura Books, 2015), hlm. 140.

⁵⁴ Endah Kurniati, *Hikmah dan Refleksi Kehidupan – Evidence of Live*, (Yogyakarta, Stiletto Indie Book, 2021), hlm. 59.

⁵⁵ Hadis Sahih Muslim No. 2492 Kitab Nikah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Abd al-Rahman bin Abi Bakr, Jalal al-Din al-Suyuti, *Kitab Jâmi' al-akhadis*, Bab Musnad al-'Asyarah, Sub bab: Musnad 'Umar Ibnu al-Khatab. Juz 28.

Abdullah, Ali. 2015. *Khotbah-Khotbah Terakhir Rasulullah Sallallahu 'alaihi wa sallam*. Yogyakarta: Bunyan.

Abidin, Ahmad Zainal. 2016. *Kenali Bahasa Wajah Jodohmu*. Yogyakarta: Diva Press.

Abû Dâwud, Sulaimân Ibn al-Asy'as al-Sijistânî al-Azdî. 1431 H/2010. Sunan Abî Dâwud, Kitab al-Ilbâs, Bab Fîmâ Tubdil Mar'atu min Zînatihâ. Beirut: Maktabah 'Isriyah Sîdon.

Ahmad Ibn Hanbal Abû 'Abdillâh al-Syaibânî. *Musnad al-Imâm Ahmad bin Hanbal, Kitab Musnad al-Muksirîna min As-Sahâbati*, Bab Musnad Abî Hurayrah, No. 7307, Juz 12.

Al-Kamil, Syarif. *Kamus Al Kamil Arab – Indonesia*. Kiswaton Publishing.

Al-Bukhârî, Abu Abdullâh Muḥammad Ibnu Ismâîl Ibnu Ibrâhîm bin Mughîrah. 1422 H / 2002 M. *al-Jâmi' al-Sahîh al-Mukhtasar*, Kitab *As-Salat*, Bab *Mâ Yudzkaru fî al-Fakhidzi Qâla Abû 'Abdillâh*, No. 371, Juz.1. Beirut: Dâr Tauqu an-Najâh.

Al-Hamawi, Musyirah. 2020. *Menjadi Wanita Seindah Bidadari Surga*. Yogyakarta: Araska.

Al-Haqq, Abu Syahida. 2008. *Godaan Untuk Tidak Berjilbab*. Jakarta: Mirqat.

Al-Jaziri, Abdurrahman. 2010. *Kitab Salat Fikih Empat Mazhab*, diterjemahkan dari kitab al-Fiqhu al-Madzahib al-Arba'ah al-Juz' al-Awwal. Jakarta: Hikmah.

Al-Masyr, Tantawi Jawhari. 1425 H/2004. *Tafsir al-Qur'an al-Karîm – Mulai dari Awal Surah al-Hijr sampai akhir Surah al-Furqan*. Beirut: Dâr al-Katab al-Ilmiyah.

Al-Qaradhawi, Yusuf. 1988. *Hadyul Islam Fatawi Mu'asirah*. Beirut: Darul Ma'rifat. Jilid 2 Cet. IV. Atau *Fatwa-Fatwa Kontemporer* terj. As'ad Yasin. 1995. Jakarta Gema Insani. Jilid 2, Cet. 1.

Al-Qubrusi, Syaikh Muhammad Nazim Adil al-Haqqani. 2006. *The Prophetic Healing – Panduan Praktis Pengobatan Cara Nabi Menyembuhkan Berbagai Penyakit, Bagian Pertama: Diagnosis Melalui Telapak Tangan – The Secrets of Hand*. Jakarta: Penerbit Hikmah.

Al-Qurtubi, Syaikh Imam, 2009. *Al Jâmi' li Ahkâm Al Qur'an*, terj. Ahmad Rijali Kadir. Jilid 12. Jakarta: Pustaka Azzam.

Al-Sabuni, Syeh Muhammad Ali. *Tafsir Ayat-ayat Ahkam*. Depok: Keira Publishing.

Al-Sijistânî, Abû Dâwud Sulaimân Ibn Al-Asy'ats Al-Azdî. 2014. Sunan Abî Dâwud. Mesir: Dâr Ar-Risâlah Al-Âlamiyah.

Al-Suyuti, Jalaluddin. 2008. *Asbabun Nuzul Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.

Al-Tabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2008. *Jâmi' al-Bayân 'an Ta'wil Âyi Al-Qur'an*, terj. Akhmad Affandi. Jilid 19. Jakarta: Pustaka Azzam.

Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad bin Ṣalih. *Al-Liqâ al-Syahri: 64*.

- Al-Zuhaili, Wahbah. 2012. *Fiqh Islâmy wa Adillatuhu*. Damaskus Suriah: Dâr Al-Fikr. Juz 1.
- Al-Zuhaili, Wahbah. 2016. *Fî al-‘Aqidah wasy-Syarî‘ah wal Manhaj*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk., Jilid 9. Jakarta: Gema Insani.
- Andi, Yurni Ulfa & Firman. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Makassar: Aksara Timur.
- Anton A.R. 2011. *The Miracle of Jilbab – Hikmah Cantik & Sehat Secara Ilmiah Dibalik Syari‘ah Jilbab*. Sharaha Digital Publishing.
- As’adi, Muhammad. *Resep-resep Cespleng Pemancar Inner Beauty Muslimah*. Yogyakarta: Sabil.
- Bagir, Muhammad. 2008. *Fiqh Praktis I: Menurut Al-Qur’an, As-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*. Bandung: Penertbit Karisma.
- Bahamman, Fahd Salem. 2015. *Makanan dan Pakaian*. Penerbit Modern Guide.
- Chodir, Fatkul. 2017. “Al-‘Adalah, Aurat Menurut Perspektif Imam Fakhruddin Al-Razi: *Jurnal Syariah dan Hukum Islam, Vol 2 No.1 (hlm. 3)*. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto.
- Fitria, Ramadhan dkk. 2021. *Panduan Bekam Sunah – Mengupas Tuntas Praktik Bekam Ala Rasulullah*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- FSLDK Indonesia. 2014. *Hijab Love Stories*. Jakarta: Kawah Media.
- Fuad, M. Bahruddin. 2019. *Makna Penting dalam Fiqih*, Mobile Santri.
- Gunawan. 2020. *Cinta Buta Buat Gila*. Sleman: Kanisius – Anggota IKAPI.
- Hadzami, Muhammad Syafi’i. 2010. *Taudhihul Adhilah – Penjelasan tentang Dalil-dalil Thaharah (Bersuci)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hamdani, Iلمان. *Implikasi Pendidikan Dalam Qur’an Surah Al-Nur: 30-31 tentang Ghadul Basar terhadap Pendidikan Seks Bagi Anak*.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 6. Jakarta: Gema Insani.
- Hasan, Abdillah F. 2015. *101 Rahasia Wanita (Muslimah)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hasan, Abdillah F. 2015. *Muslimah Mendulang Pahala Tanpa Batas*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hasan, Abdillah F. 2021. *195 Pesan Cinta Rasulullah untuk Wanita*. Jakarta: Noura Books.
- Ibnu Katsîr, Abu Fida’ ‘Imaddudin Ismâ‘îl bin ‘Umar al-Qurasyi al-Buṣrâwî. 2020. *Tafsir Ibnu Katsir*. terj. Arif Rahman Hakim, dkk. Jilid 6. Solo: Insan Kamil.
- Imara, Musthafa Muhammar. 2018. *Jawahir Al-Bukhari*, terj. M. Abdul Ghoffar, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Irwan K. 2018. *Manisnya Kopi Asin – Menata Diri untuk Sukses Bahagia*. Bandung, Penerbit Marja.
- Isnawati. 2020. *Aurat Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Islam.
- Kelompok Kerja CELL (Cooperation of Excecutive Loyal Leader). 2016. *Panduan Umum Pelaksanaan Program Kuliah Herba Thibunnabawi (KHT)*. Jakarta: CELL.
- Ketetapan Presiden RI, Undang-Undang Republik Indonesia No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1.

- Khalil, Syaikh Adil Muhammad. 2018. *Awwal Marrah Atadabbar Al-Qur'an* atau *Tadabur Al-Qur'an – Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al-Fatihah sampai Al-Nas*, terj. Andi Muhammadiyah Syahrir. Cet. 1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Khamenei, Imam Ali. 2019. *Fikih Kedokteran* terj. Suparno. Jakarta: Nur Al-Huda.
- Kurniati, Endah. *Hikmah dan Refleksi Kehidupan – Evidence of Live*. Yogyakarta, Stiletto Indie Book.
- Latipun. *Kesehatan Mental - Konsep Dasar Sehat dan Sakit*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Maghfirah, Nurul. 2015. *99 Fenomena Manakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizania Pustaka.
- Maghira, Annisa. 2016. “Profesi Dokter Ahli Kandungan Laki-laki dalam Pandangan Hukum Islam”, Skripsi S1 Program Studi Akhwal Syakhshiyah Fakultas Ilmu Agama Islam. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. 2011. *Al-Fiqh 'Ala al-Madzhab al-Khamsah*. Beirut: Dar al-Jawad atau *Fiqh Lima Mazhab*, terj. Masykur A.B., dkk., Jakarta: Lentera.
- Muhammad Ibn 'Isâ Abû 'Îsâ al-Tirmidzî al-Salmâ, al-Jâmî' al-Sahîh Sunan al-Tirmidzî, Kitâb al-Radâ'u, Bab Mâ Jâ fî Hifdzi al-'Aûrati, Tahqîq: Mustafâ Muhammad Hain adz-Dzahabî. Beirut: Dâr Ihyâ'u al-Turâts al-'Arabî.
- Muhammad Ibn Isma'îl Abû 'Abdullah al-Bukharî al-Ja'fî, al-Jâmî'u al-Sahîh al-Mukhtasar. 2002. *Kitab Al-Salat, Bab Mâ Yudzkaru fî al-Fakhidzi Qâla Abû 'Abdillâh*. Beirut: Dâr Tauqu an-Najâh. Juz 1.
- Muhammad, Husein. 2019. *Fiqh Perempuan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Munawwir, A.W. & Muhammad Fairuz. 2007. *Kamus Al-Munawwir Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Muthahari, Murtadha. 2001. *Pelajaran-Pelajaran Penting dari Al-Qur'an*. Cet. 1. Jakarta: PT. Lentera Basritama.
- Mythaa. 2021. *Tangisan Suara Hijrah*. Jakarta: Guepedia.
- Poeradisastra, Ratih. 2004. *Perawatan Wajah Tubuh Pria*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Positif, Dedi. 2020. *Selimut Ungu*. Bengkulu: El-Markazi.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. 2020. *Sinar Ultraviolet dan Akibat Bagi Kesehatan Kulit*. Jakarta: Tempo Publishing.
- Qudratullah. 2019. *Buku Ajar Psikologi Agama*. Klaten: Lakeisha.
- Ramdan, Anton. *The Miracle of Jilbab*, Shahara Digital Publishing.
- Rauf, Rusmin Abdul. 2022. *Jilbab dan Batasan Aurat; Tanggapan Terhadap Husaen Muhammad*, Jurnal Ushuluddin, Vol.24. No.1.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah, Al-I'tishom*. Jilid 1. Jakarta: Cahaya Umat.
- Santika, Herma. 2018. “Nilai-nilai Pendidikan dalam Etika Berpakaian Wanita Muslimah dalam Perspektif Qur'an Surah Al-Nur: 31”, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lampung: Universtias Islam Negeri (UIN) Intan.
- Sari, Lenan. 2016. *Cara Sehat Cepat Hamil*. Yogyakarta: FlashBooks. Cet. 1.
- Sari, Mayang. 2021. *500 Fakta Paling WOW Di Dunia*. Jakarta: Cmedia.

- Sasse, Muhammad Sudirman. 2016. "Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam". Vol. 9 No. 2.
- Shafira, Maya. 2021. *Fisika Optik Umum dan Mata*. Bandung: Media Sains Indoensia.
- Shihab, M. Quraish. 2005. *Tafsir Al-Mishbah – Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 9. Cetakan IV. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Shalih bin Utsaimin, Muhammad. 2018. *Membimbing ke Jalan Yang Lurus* terj. Lukman Al Hakim. Jakarta: Penerbit Mawahib.
- Suhaid, Dewi Novitasari dkk. 2021. *Kesehatan Reproduksi*. Pradina Puskata.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2020. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi XIII. Semarang: CV. Widya Karya.
- Thawilah, Abdul Wahab Abdus Salam. 2014. *Fiqhul Bisati Wazziyati atau Adab Berpakaian dan Berhias* terj. Abu Uwais & Andi Syahril. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Tim Pembukuan Mahad Al Jamiah Al-Aly UIN Malang. 2020 *Syarah Fathal Qarib*. Jilid 1.
- Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. 1992. *Ensiklopedi Islam Indonesia*, Jakarta: Djambatan.
- Umamah, Latifah. 2017. *Misteri Di Balik Penamaan Surat-Surat Al-Qur'an*. Cet. 1. Yogyakarta: Diva Press.
- Ustman, Muhammad. 2021. *Al-Khasyt*, terj. Abu Khadijah, *Fikih Wanita Empat Madzab – Puasa, Zakat, Haji & Umrah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wati, Dewi Kartika Teguh. *Jilbab Bukan Jilboob*. Jakarta: Penerbit Kalil.
- Wirakusumah, Emma S. 2007. *Cantik & Awet Muda Dengan Buah, Sayur, dah Herbal*. Jakarta: Swadaya.
- Yanas, Muhammad Aswar. 2021. *Arah Perjuangan Dakwah Remaja*. Jakarta: Guepedia.
- Yusuf, Azizah Nur. 2015. *Wasiat-Wasiat Rasulullah Bagi Kaum Wanita*. Yogyakarta: Diva Press.

INTERNET:

- <http://farmasi.unida.gontor.ac.id/2020/02/29/inilah-penyakit-mematikan-untuk-wanita-yang-tidak-menutup-aurat/>
- <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/periksa-ke-dokter-lewat-5-hal/>
- <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/periksa-ke-dokter-lewat-5-hal/>
- <https://hot.grid.id/read/181962479/sempat-sadar-saat-dihipnotis-lalu-dicabuli-korban-pelecehan-seksual-berkedok-pengobatan-alternatif-habib-husein-alatas-ternyata-seorang-dokter-ini-alasannya-datang-k?page=all>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kesehatan>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mahram>
- <https://news.detik.com/berita/d-5716649/surat-al-ahzab-ayat-59-perintah-menutup-aurat-bagi-wanita>
- <https://regional.kompas.com/read/2020/06/18/06010051/fakta-dokter-dilaporkan-ke-polisi-karena-minta-mahasiswa-buka-celana-saat?page=all>

<https://regional.kompas.com/read/2020/06/18/06010051/fakta-dokter-dilaporkan-ke-polisi-karena-minta-mahasiswi-buka-celana-saat?page=all>

<https://suryamalang.tribunnews.com/2016/05/31/bahaya-memakai-rok-mini-pria-berotak-mesum-selalu-punya-cara-untuk-menikmatinya>

<https://www.cancer.org/cancer/melanoma-skin-cancer/about/key-statistics.html>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191120111006-255-449902/mengenal-ekshibisionisme-gangguan-jiwa-pamer-alat-kelamin>

<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210303111526-284-613089/9-hikmah-beriman-kepada-allah-dan-cara-menjaganya>

<https://www.kompasiana.com/herdiantobing/5518fd98a33311bc13b65922/science-spirituality-qur-an-sinopsis-buku-muhammad-taufik-hidayat>

<https://www.merdeka.com/peristiwa/makin-banyak-kasus-pelecehan-seksual-terhadap-perempuan-di-tempat-kerja.html>

<https://www.oborkeadilan.com/2020/08/jilbab-hijab-dan-kesehatan.html>

<https://www.suara.com/health/2020/10/20/180012/cek-kesehatan-kuku-waspada-tanda-penyakit-tertentu>

<https://www.suara.com/health/2020/10/20/180012/cek-kesehatan-kuku-waspada-tanda-penyakit-tertentu>

<https://www.who.int/about/governance/>

<https://dinkes.jatimprov.go.id/userimage/dokumen/London.pdf>